

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)

UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009/
FOR THE PERIODS THEN ENDED MARCH 31, 2010 AND 2009

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 serta untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of March 31, 2010 and 2009 and for the periods then ended (Unaudited)
Neraca Konsolidasi	1	Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3	Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6	Notes to Consolidated Financial Statements

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	132.538	2g,3	84.175	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	13.319	2h	3.949	Temporary investments
Piutang usaha		2i,4		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2e,30	3.624	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.658 tahun 2010 dan Rp 2.090 tahun 2009	137.696		126.109	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,658 in 2010 and Rp 2,090 in 2009
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	51.394		67.030	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 6.240 tahun 2010 dan Rp 4.571 tahun 2009	1.159.251	2j,5	1.163.766	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,240 in 2010 and Rp 4,571 in 2009
Uang muka	153.992		132.345	Advances
Pajak dibayar dimuka	60.514	2v,6	88.754	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	125.324	2k,7	111.940	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.834.028		1.781.692	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2e,8a,30	25.732	Accounts receivable from related parties
Investasi pada perusahaan asosiasi	12.715	2h,9	2.330	Investment in associate
Aset pajak tangguhan - bersih	18.525	2v,26	59.967	Deferred tax assets - net
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	20.225	2k,7	18.924	Long-term portion of prepaid rent
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 43.500 tahun 2010 dan Rp 38.502 tahun 2009	107.529	2l,2n,10	111.441	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 43,500 in 2010 and Rp 38,502 in 2009
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.090.225 tahun 2010 dan Rp 860.012 tahun 2009	1.078.265	2m,2n,2o,11	1.124.474	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,090,225 in 2010 and Rp 860,012 in 2009
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	19.733	2q	20.419	Deferred license fees - net
Uang jaminan	101.210		98.975	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	51.119		33.029	Advance for purchases of property and equipment
Goodwill - bersih	36.588	2c,28	46.561	Goodwill - net
Instrumen keuangan derivatif	62.061	2x,29	267.011	Derivative financial instruments
Lain-lain	4.040	2o,2p	1.913	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.512.010		1.810.776	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	3.346.038		3.592.468	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan - Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued - Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	279.503	12	372.694	Bank loans
Hutang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.178	2e,30	564	Related party
Pihak ketiga	349.650		383.051	Third parties
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	127.698	14	154.325	Other accounts payable to third parties
Hutang pajak	69.894	2v,15	70.856	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	69.647		74.951	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	52.327	2u	32.827	Unearned income
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	186.895	16	132.368	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	1.039	2o	860	Finance lease obligation
Lain-lain	1.138		-	Others
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>1.138.969</u>		<u>1.222.496</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	327	2e,8b,30	3.046	Accounts payable to related parties
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	302.881	16	931.511	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	1.297	2o	1.412	Finance lease obligation
Lain-lain	5.401		-	Others
Hutang obligasi - bersih	357.446	2r,17	-	Bonds payable - net
Uang jaminan penyewa	8.781		8.105	Tenants' deposits
Kewajiban imbalan pasca kerja	103.255	2s,18	86.552	Post-employment benefits obligation
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	38.263	2v,26	24.185	Deferred tax liabilities - net
Instrumen keuangan derivatif	57.617	2x,29	153.235	Derivative financial instruments
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	13.569	2m	12.852	Decommissioning cost
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>888.837</u>		<u>1.220.898</u>	Total Noncurrent Liabilities
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>15</u>	<u>19</u>	<u>9</u>	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000	20	830.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	46.947	2r,21	46.947	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.537)	2b,2t,22	(53.537)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	(1.244)	2h	(3.551)	Unrealized loss on available for sale securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(11.562)	2d	(3.660)	Translation adjustment
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21.000		21.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	486.613		311.866	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.318.217</u>		<u>1.149.065</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>3.346.038</u></u>		<u><u>3.592.468</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET
2010 DAN 2009 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE PERIODS THEN ENDED MARCH 31,
2010 AND 2009 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENDAPATAN				REVENUE
Penjualan eceran dan grosir	883.418	2e,2u,23,30	780.700	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	152.614		137.739	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	11.955		11.562	Rent and service revenue
Lain-lain	179		264	Others
PENDAPATAN BERSIH	1.048.166		930.265	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	542.368	2e,2u,24,30	482.557	COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST
LABA KOTOR	505.798		447.708	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2u,25		OPERATING EXPENSES
Penjualan	392.608		348.548	Selling
Umum dan administrasi	60.310		55.337	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	452.918		403.885	Total Operating Expenses
LABA USAHA	52.880		43.823	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2u		OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	22.579	2d	(10.242)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	1.402		1.745	Interest income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	614	2h	251	Equity in net income of associate
Amortisasi goodwill	(2.493)	2c,28	(2.493)	Amortization of goodwill
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(1.393)		(2.920)	Loss on disposal/sale of property and equipment
Keuntungan (kerugian) transaksi derivatif	(4.218)	2x	25.195	Gain (loss) on derivative financial instruments
Beban bunga dan administrasi bank	(29.783)		(24.737)	Interest expense and bank charges
Lain-lain - bersih	(343)		(4.643)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(13.635)		(17.844)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK	39.245		25.979	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	9.092	2v,26	6.587	TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	30.153		19.392	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	-	19	-	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY
LABA BERSIH	30.153		19.392	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	18,16	2w,27	11,68	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS THEN ENDED MARCH 31, 2010 AND 2009 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control	Laba (rugi) belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo laba/Retained earning		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2009	830.000	46.947	(53.537)	(3.708)	(5.607)	21.000	292.474	1.127.569	Balance as of January 1, 2009
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	157	-	-	-	157	Unrealized gain on available for sale securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	1.947	-	-	1.947	Translation adjustment
Laba bersih periode tiga bulan berjalan	-	-	-	-	-	-	19.392	19.392	Net income for three months period
Saldo per 31 Maret 2009	<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>(53.537)</u>	<u>(3.551)</u>	<u>(3.660)</u>	<u>21.000</u>	<u>311.866</u>	<u>1.149.065</u>	Balance as of March 31, 2009
Saldo per 1 Januari 2010	830.000	46.947	(53.537)	(1.483)	(11.343)	21.000	456.460	1.288.044	Balance as of January 1, 2010
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	239	-	-	-	239	Unrealized gain on available for sale securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(219)	-	-	(219)	Translation adjustment
Laba bersih periode tiga bulan berjalan	-	-	-	-	-	-	30.153	30.153	Net income for three months period
Saldo per 31 Maret 2010	<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>(53.537)</u>	<u>(1.244)</u>	<u>(11.562)</u>	<u>21.000</u>	<u>486.613</u>	<u>1.318.217</u>	Balance as of March 31, 2010

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET
2010 DAN 2009 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS THEN ENDED MARCH 31,
2010 AND 2009 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.048.642	937.928	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(1.061.294)</u>	<u>(1.124.309)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas digunakan untuk operasi	(12.652)	(186.381)	Cash used in operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(26.475)	(14.798)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(9.544)</u>	<u>(6.713)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>(48.671)</u>	<u>(207.892)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi sementara dan investasi pada perusahaan asosiasi - bersih	(9.694)	-	Placements of temporary investments and investment in associate - net
Penerimaan bunga	1.402	1.745	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	2.531	206	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(24.647)	(52.192)	Acquisitions of property, plant and equipment and investment properties
Penurunan (penempatan) uang jaminan dan aset lain-lain	(3.808)	239	Decrease (placements) of refundable deposits and other assets
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	<u>(446)</u>	<u>(667)</u>	Additions to deferred license fees
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(34.662)</u>	<u>(50.669)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) hutang bank - bersih	(91.875)	62.070	Proceeds (payment) from bank loans - net
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan dan hutang pembelian aset tetap	(436)	(776)	Payment of finance lease obligation and liability for the purchases of property and equipment
Penambahan hutang bank jangka panjang - bersih	118.689	-	Proceeds from long-term bank loans - net
Pembayaran hutang jangka panjang lainnya	(261)	-	Payment of other long-term debt
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	<u>67</u>	<u>3.289</u>	Accounts receivable from and payable to related parties - net
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>26.184</u>	<u>64.583</u>	Net Cash Provided by Financial Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(57.149)</u>	<u>(193.978)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>189.687</u>	<u>278.153</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>132.538</u></u>	<u><u>84.175</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 23 tanggal 25 Juli 2008 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-80042.AH.01.02 tanggal 31 Oktober 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 13 Januari 2009, Tambahan No. 934.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Wisma 46, Kota BNI, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 700 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing 4.720 karyawan dan 4.287 karyawan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary public in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 23 dated July 25, 2008 of, Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republik Indonesia in his decision letter No. AHU-80042.AH.01.02 dated October 31, 2008, and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 4 dated January 13, 2009, Supplement No. 934.

The Company is domiciled in Central Jakarta with its head office is located at Wisma 46, Kota BNI, 8th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Central Jakarta.

According to article 3 of the Company's articles of association, the Company shall engage in trading, service, manufacturing, transportation, agriculture, forestry, farming, fishery, animal husbandry and mining. Presently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 700 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia. As of March 31, 2010 and 2009, the Company had total employees 4,720 and 4,287 respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

The Company is one of the companies in Mitra Adiperkasa Group. The Company's management as of March 31, 2010 consists of the following:

Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)	Mien Sugandhi	President Commissioner (and also acting as Independent Commissioner)
Wakil Presiden Komisaris	Fransiscus Xaverius Boyke Gozali	Vice President Commissioner
Komisaris Independen Komisaris	GBPH H. Prabukusumo, Spsi Juliani Gozali Kentjana Indriawati	Independent Commissioner Commissioners
Presiden Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri	President Director
Wakil Presiden Direktur	Virendra Prakash Sharma	Vice President Director
Direktur tidak terafiliasi	Michael David Capper	Unaffiliated Director
Direktur	Susiana Latif Sjeniwati Gusman	Directors
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	GBPH H. Prabukusumo, Spsi	Chairman
Anggota	Marcello Theodore Taufik Cyprianus Pranoto	Members

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Perusahaan

b. Public Offering of Shares and Bonds

Saham

Shares

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 10 Nopember 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Bapepam-LK) through letter No. S-3354/PM/2004 for the public offering of 500,000,000 shares. On November 10, 2004, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Pada tanggal 10 Nopember 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Pada tanggal 31 Maret 2010, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2010, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Obligasi

Bonds

Pada tanggal 8 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-10534/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Mitra Adiperkasa I tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap dan Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan cicilan imbalan tetap. Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 8, 2009, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK in his letter No. S-10534/BL/2009 for its Public Offering of Mitra Adiperkasa I Bond Tahun 2009 with fixed interest rate and Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 with fixed ijarah benefit installment. The Bonds and Sukuk Ijarah have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aset 31 Maret 2010 sebelum eliminasi/ Total assets as of March 31, 2010 before elimination
	2010	2009		
Penjualan retail/Retail business				
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")			2000	140.952
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")			2005	265.322
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")			2006	36.594
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")			2007	23.877
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
TS Lifestyle (Thailand) Limited ("TSL")			2001	83.625
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*) **)	0,01	0,01		
PT Puma Indonesia ("PI")			Tahap pengembangan/ Development stage	9.992
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)	0,01			
Departemen store/Department stores				
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")			1989	835.206
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,00	99,00		
Tidak langsung/Indirect*)	1,00	1,00		
PT Java Retailindo ("JR")			2000	49.961
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,90	99,90		
Tidak langsung/Indirect*)	0,10	0,10		
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")			2004	128.675
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")			2007	122.882
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI")			2007	37.280
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Hamparan Nusantara ("HN")			2008	165.121
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND IT SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2010 AND 2009 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aset 31 Maret 2010 sebelum eliminasi/ Total assets as of March 31, 2010 before elimination
	2010	2009		
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant				
PT Sari Boga Lestari ("SBL")			1997	46.820
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,97	99,97		
Tidak langsung/Indirect*)	0,03	0,03		
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")			2002	149.537
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")			2006	30.972
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect***)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Burger Indonesia ("SBI")			2007	58.534
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")			2007	16.062
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Dom Pizza Indonesia ("DPI")			2008	27.292
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
Toko buku/Book stores				
PT Kinokunia Bukindo ("KB")			1999	54.664
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,96	99,96		
Tidak langsung/Indirect*)	0,04	0,04		
Manufaktur/Manufacturing				
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")			2001	46.097
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,86	99,86		
Tidak langsung/Indirect*)	0,14	0,14		
Lain-lain/Others				
PT Siola Sandimas ("SS")			1994	56.100
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")			2000	747
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	98,00	98,00		
Tidak langsung/Indirect*)	2,00	2,00		
PT Premier Capital Investment ("PCI")	99,50	99,50	2001	3.013
Map Active Pte. Ltd. ("MAPA")	100,00	-	2010	4.788
Asia Retail Investment Pte. Ltd. ("ARI")**)	100,00	-	2010	2.627

*) Pemilikan tidak langsung melalui PCI/Indirect ownership through PCI.

***) Pemilikan tidak langsung melalui PLI/Indirect ownership through PLI.

****) Pemilikan tidak langsung melalui SBL/Indirect ownership through SBL.

Seluruh anak perusahaan kecuali TSL (Thailand), MAPA (Singapura) dan ARI (Singapura) berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries except TSL (Thailand), MAPA (Singapore) and ARI (Singapore) are domiciled in Jakarta.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 2c) dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

The minority interest consists of the amount of those interest at the date of original business combination (Note 2c) and minority's share of movements in equity since the date of the business combination. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Penggabungan Usaha

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian yang diperoleh ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali TSL, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquire, plus any costs directly attributable to the business combination.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line method over five years.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except TSL, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Pembukuan TSL diselenggarakan dalam Baht Thailand. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban TSL pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan".

The books of accounts of TSL are maintained in Thailand Baht. For consolidation purposes, assets and liabilities of TSL at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments is shown in equity as "Translation adjustment".

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

e. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

h. Investasi

Investasi Efek Ekuitas Yang Nilai Wajarnya Tersedia

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara dan yang jatuh temponya kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasi *investee*.

h. Investments

Investments In Equity Securities With Readily Determinable Fair Values

Investments in available for sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses of the period when realized.

Securities available for sale held temporarily and terms of less than one year are presented as temporary investments.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

Investment in Associate

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

Penghasilan, aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

The results of operations, assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheets at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of net assets of the associates, less any impairment in the value of the individual investments.

i. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

i. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year. Accounts receivable deemed uncollectible are written-off.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan termasuk didalamnya biaya tetap dan biaya variabel, dialokasikan ke dalam nilai persediaan dengan cara yang paling sesuai dengan jenis tersebut, dimana persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Costs, including an appropriate portion of fixed and variable overhead expenses, are assigned to inventories by the method most appropriate to the particular class of inventory, with being valued on weighted average cost basis. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Persediaan JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO) (Catatan 33).

JR's inventory is determined using the first-in, first-out (FIFO) method (see Note 33).

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value is provided based on the review of the status of the inventories at the end of the year.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

l. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi selama 2 – 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

m. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Perusahaan diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Kewajiban yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai “estimasi biaya pembongkaran aset tetap”.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10
Perabot dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Depreciation of buildings and leasehold improvements is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties of 2 – 20 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation.

The Company is required to recognized in the cost of an asset the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as “decommissioning cost”.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Furniture and fixtures
Motor vehicles

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land are stated at cost and are not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Penurunan Nilai Aset

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual bersih dan nilai pakai.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in current operations.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Impairment of an Asset

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

o. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the balance sheet as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Jual dan Sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat tidak dapat diakui segera sebagai pendapatan oleh penjual-*lessee*, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

p. Beban Tangguhan – Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah.

q. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Merek dagang dan biaya lisensi diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun sampai dengan 20 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 5 tahun sampai dengan 10 tahun terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

p. Deferred Charges – Landrights

Expenses related to legal processing of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landrights.

q. Trademark and Deferred License Fees

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method from 10 years up to 20 years, except for initial franchise expense which is amortized from 5 years up to 10 years commencing at the start of commercial operations.

r. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Biaya emisi obligasi langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus.

s. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

t. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

r. Issuance Cost of Shares and Bonds

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

Bond issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and nominal value represent discount or premium, which is amortized using straight-line method over the term of the bonds.

s. Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated balance sheets represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

t. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction among entities under common control is recorded as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control" and presented as part of equity.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan sewa ruangan dan *service charge* (jasa pemeliharaan) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

v. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery – which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Revenues from room rental and service charges are recognized based on the terms of the contract.

Rental income received in advance are recorded as deferred income and recognized as income over the rental periods using the straight-line method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

v. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

w. Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Perubahan nilai dari instrumen keuangan derivatif diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi sepanjang tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi kualifikasi lindung nilai.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset atau kewajiban tidak lancar jika nilai sisa dari instrumen yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan dan diperkirakan tidak akan direalisasi atau diselesaikan dalam waktu 12 bulan.

Penggunaan instrumen keuangan derivatif ditatakelola berdasarkan kebijakan Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Direksi yang konsisten dengan strategi risiko manajemen Perusahaan. Perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to final income tax, no deferred tax asset or liability is recognized on the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

w. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the period.

x. Derivative Financial Instruments

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

Changes in the fair value of derivative financial instruments are recognized in profit or loss as they are not designated and do not qualify for hedge accounting.

A derivative is presented as a non current asset or non current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realized or settled within 12 months.

The use of financial derivatives is governed by the Company's policies approved by the Board of Directors consistent with the Company's risk management strategy. The Company and subsidiaries do not use derivative financial instruments for speculative purposes.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Tetapi akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila risiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan risiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasi.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

These derivative financial instruments are used to manage exposure to foreign currency fluctuation. However, hedge accounting is not applied as the hedging designation and documentation required by accounting standards have not been met.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contracts are treated as a separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value with unrealized gains or losses reported in profit or loss.

y. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2010	2009	
Kas	3.386	2.946	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank OCBC NISP	16.097	6.864	Bank OCBC NISP
Bank Ganesha	10.145	6.345	Bank Ganesha
Bank Permata	7.163	750	Bank Permata
Bank Bumiputera Indonesia	6.795	-	Bank Bumiputera Indonesia
Bank Central Asia	5.744	11.812	Bank Central Asia
Bank Internasional Indonesia	5.180	703	Bank Internasional Indonesia
Bank Mandiri	4.097	4.527	Bank Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 milyar)	7.122	8.020	Others (below Rp 2 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Pan Indonesia	3.112	2.060	Bank Pan Indonesia
Bank Internasional Indonesia	360	1.509	Bank Internasional Indonesia
Deutsche Bank, Jakarta	108	153	Deutsche Bank, Jakarta
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	218	124	Others (below Rp 100 million each)
Baht Thailand			Thailand Baht
Bangkok Bank Public Company Limited, Thailand	5.677	344	Bangkok Bank Public Company Limited, Thailand
Kasikorn Bank Public Company Limited, Thailand	3.593	476	Kasikorn Bank Public Company Limited, Thailand
TMB Bank Publik Company Limited, Thailand	3.008	310	TMB Bank Publik Company Limited, Thailand
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	2.604	7.700	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 milyar)	2.771	552	Others (below Rp 2 billion each)
Poundsterling			Poundsterling
Deutsche Bank, Jakarta	68	110	Deutsche Bank, Jakarta
Euro			Euro
(masing-masing dibawah Rp 500 juta)	573	333	(below Rp 500 million each)
Dollar Singapura			Singapore Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore	317	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore
UOB Bank, Singapore	311	-	UOB Bank, Singapore
Bank Internasional Indonesia	79	37	Bank Internasional Indonesia
Jumlah Bank	85.142	52.729	Subtotal Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	42.510	2.000	Bank Ganesha
Deutsche Bank, Jakarta	1.500	1.500	Deutsche Bank, Jakarta
Bank Permata	-	20.000	Bank Permata
Bank Negara Indonesia	-	5.000	Bank Negara Indonesia
Jumlah Deposito Berjangka	44.010	28.500	Subtotal Time Deposits
Jumlah	132.538	84.175	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	4,75% - 7,75%	9,00% - 13,00%	Interest rates per annum on time deposits - Rupiah

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2010	2009	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customers
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 30)			Related party (see Note 30)
PT Buana Mega Bimasakti	-	3.624	PT Buana Mega Bimasakti
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan barang	139.354	128.199	Receivables from merchandise sales
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.658)	(2.090)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	137.696	126.109	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	137.696	129.733	Total Trade Accounts Receivable - Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	65.880	56.119	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	18.055	22.043	1 - 30 days
31 - 60 hari	18.424	14.400	31 - 60 days
61 - 90 hari	12.158	16.272	61 - 90 days
91 - 120 hari	14.780	12.817	91 - 120 days
> 120 hari	10.057	10.172	> 120 days
Jumlah	139.354	131.823	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.658)	(2.090)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	137.696	129.733	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	83.208	55.726	Rupiah
Baht Thailand	44.052	66.918	Thailand Baht
Dollar Amerika Serikat	12.094	9.179	U.S. Dollar
Jumlah	139.354	131.823	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.658)	(2.090)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	137.696	129.733	Net
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:			Changes in allowance for doubtful accounts are as follows:
Saldo awal	1.673	2.086	Beginning balance
Penghapusan tahun berjalan	(15)	-	Write off during the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	4	Translation adjustment
Saldo akhir	1.658	2.090	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for doubtful accounts on the receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	2010	2009	
Barang dagangan			Merchandise and finished goods
Pakaian dan asesoris	426.165	437.674	Clothing and accessories
Sepatu dan asesoris	431.200	425.026	Footwear and accessories
Golf dan asesoris	52.800	42.676	Golf and accessories
Mainan anak-anak dan asesoris	45.345	43.113	Toys and accessories
			Sports wear and sport
Pakaian dan asesoris olah raga	44.922	45.002	accessories
Pasar swalayan	28.019	21.658	Supermarket
Buku dan alat tulis	28.989	33.640	Books and stationeries
Raket dan asesoris	26.493	25.889	Rackets and accessories
Makanan dan minuman	17.166	18.076	Food and beverages
Produk kesehatan dan kecantikan	11.507	14.886	Health and beauty products
Jam tangan dan kacamata	14.430	13.399	Watches and sunglasses
Peralatan rumah tangga	5.772	10.480	Homeware equipment
Kerajinan tangan, barang antik			Craft, antiques and specialty
dan produk khusus	1.190	2.099	goods
Lain - lain	2.526	3.131	Others
			Total merchandise and finished
Jumlah barang dagangan	1.136.524	1.136.749	goods
Bahan kemasan	12.533	16.529	Packing materials
Jumlah	1.149.057	1.153.278	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment Industry (manufacturing)
Barang jadi	3.144	1.847	Finished goods
Barang dalam proses	8.375	7.761	Work in process
Bahan baku	4.915	5.451	Raw materials
Jumlah persediaan industri			Total garment industry
pakaian	16.434	15.059	
Jumlah persediaan	1.165.491	1.168.337	Total
Penyisihan penurunan nilai			Allowance for decline in value of
persediaan	(6.240)	(4.571)	inventories
Bersih	1.159.251	1.163.766	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai			The changes in allowance for
persediaan:			decline in value of inventories
Saldo awal	6.232	4.705	are as follows:
Penambahan tahun berjalan	187	495	Beginning balance
Penghapusan tahun berjalan	(177)	(655)	Provisions during the year
Selisih kurs penjabaran			Written-off during the year
laporan keuangan	(2)	26	Translation adjustment
Saldo akhir	6.240	4.571	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan AXA Insurance Public Company Limited dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 941.105 dan THB 55.450.000 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp 922.783 dan THB 63.200.000 pada tanggal 31 Maret 2009.

All inventories are insured against fire, theft and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and AXA Insurance Public Company Limited for Rp 941,105 and THB 55,450,000 as of March 31, 2010 and Rp 922,783 and THB 63,200,000 as of March 31, 2009.

6. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2010
Pajak penghasilan	
Pasal 22	4.675
Pasal 23	639
Pasal 25	222
Pasal 28 A	
Perusahaan	21.642
Anak Perusahaan	3.955
Fiskal	1.234
Pajak pertambahan nilai - bersih	27.603
Lain-lain	544
Jumlah	<u>60.514</u>

6. PREPAID TAXES

	2009	
Income tax		
Article 22	8.282	
Article 23	1.108	
Article 25	653	
Article 28 A		
The Company	26.986	
Subsidiaries	11.094	
Exit tax	1.297	
Value added tax - net	39.298	
Others	36	
Total	<u>88.754</u>	

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2010
Sewa dibayar dimuka	114.490
Dikurangi biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	<u>20.225</u>
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	94.265
Asuransi	2.890
Iklan dan promosi	5.124
Lain-lain	<u>23.045</u>
Jumlah	<u>125.324</u>

7. PREPAID EXPENSES

	2009	
Prepaid rent	107.204	
Less long-term portion	<u>18.924</u>	
Current portion of prepaid rent	88.280	
Insurance	1.648	
Advertising and promotion	3.491	
Others	<u>18.521</u>	
Total	<u>111.940</u>	

8. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Piutang

	2009
PT Buana Mega Bimasakti (BMB)	12.364
PT Map Premier Indonesia (MPI)	7.231
PT Sari Inti Nusantara (SIN)	5.458
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>679</u>
Jumlah	<u>25.732</u>

8. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Accounts Receivable

	2009	
PT Buana Mega Bimasakti (BMB)	12.364	
PT Map Premier Indonesia (MPI)	7.231	
PT Sari Inti Nusantara (SIN)	5.458	
Others (below Rp 500 million each)	<u>679</u>	
Total	<u>25.732</u>	

Piutang kepada BMB merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan insentif (potongan) akhir tahun, pemberian jasa manajemen dan biaya-biaya BMB yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Receivable from BMB represents incentives (discounts) at the end of the year, management services, and advance payments of expenses paid by the Company.

Piutang kepada MPI merupakan piutang atas penjualan investasi saham pada PT Prima Utama Mitra Abadi dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan.

Receivable from MPI represents receivable arising from sale of investment in shares of stock of PT Prima Utama Mitra Abadi and advance payments of expenses by the Company.

Piutang kepada SIN merupakan piutang yang timbul dari pengalihan aset dan kewajiban MGP ke SIN dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh MGP. Piutang tersebut dikenakan bunga 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013.

Receivable from SIN represents receivable arising from the transfer of assets and liabilities of MGP to SIN and advance payments of expenses to related parties by MGP. This receivable bears interest at 15% per annum and will be due on December 31, 2013.

Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya terutama merupakan transaksi pemberian pinjaman untuk biaya operasional dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 30). Piutang ini dilakukan tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

The accounts receivable from other related parties mainly represent advances provided for operating expenses and advance payments of expenses by the Company and its subsidiaries (see Note 30). These receivables are not subject to interest, are unsecured and have no definite terms of repayment.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

Based on the review of the financial condition of the related parties, management believes that the receivables are fully collectible, thus no allowance for doubtful accounts was provided.

b. Hutang

b. Accounts Payable

	2010	2009	
PT Samsonite Indonesia	327	30	PT Samsonite Indonesia
PT Nusantara Logistic (d/h PT Map Nusantara)	-	3.016	PT Nusantara Logistic (formerly PT Map Nusantara)
Jumlah	<u>327</u>	<u>3.046</u>	Total

Hutang kepada PT Samsonite Indonesia merupakan hutang atas pengalihan manfaat karyawan dan jasa manajemen (Catatan 30).

Payable to PT Samsonite Indonesia represents transfer of employee benefit and management services (note 30).

Hutang kepada PT Nusantara Logistic merupakan hutang atas ongkos kirim (Catatan 30).

Payables to PT Nusantara Logistic represents payable arising from handling cost (see Note 30).

9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Merupakan investasi saham pada beberapa perusahaan asosiasi, antara lain :

PT Samsonite Indonesia (SI), yang diperoleh pada tahun 2008. SI bergerak dalam bidang perdagangan besar (distributor utama) dan import barang dagangan seperti tas dan asesoris dengan merek "Samsonite".

Pan West Pte. Ltd. (PW) yang diperoleh secara tidak langsung melalui MAPA pada tanggal 29 Januari 2010. PW bergerak dalam bidang perdagangan dan keagenan alat-alat olahraga golf dan perlengkapannya.

L Capital Asia, LLC (LCA) yang diperoleh secara tidak langsung melalui ARI pada tanggal 19 Februari 2010. LCA bergerak dalam bidang investasi.

Jumlah kepemilikan investasi saham pada perusahaan asosiasi diatas seluruhnya kurang dari 50% dan pencatatan menggunakan metode ekuitas.

Saldo investasi saham pada perusahaan asosiasi tersebut pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
PT Samsonite Indonesia (SI)	5.929	2.330	PT Samsonite Indonesia (SI)
Pan West Pte. Ltd. (PW)	4.477	-	Pan West Pte. Ltd. (PW)
L Capital Asia, LLC (LCA)	<u>2.309</u>	<u>-</u>	L Capital Asia, LLC (LCA)
Jumlah	<u><u>12.715</u></u>	<u><u>2.330</u></u>	Total

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Represents investments in shares of associate companies as follows :

PT Samsonite Indonesia (SI) which was acquired in 2008. SI is primarily engaged in large trading (main distributor) and import of merchandise such as luggages and accessories under "Samsonite" brand.

Pan West Pte. Ltd. (PW) which indirectly acquired through MAPA at January 29, 2010. PW is engaged in trading and agencies of golf sport's goods and equipments.

L Capital Asia, LLC (LCA) which indirectly acquired through ARI at February 19, 2010. LCA is an investment company.

All of investments in shares of associate companies are less than 50%, and recorded using equity methods.

Balance of investment in shares of associate companies as of March 31, 2010 and 2009, are as follows :

10. PROPERTI INVESTASI

	1 Januari 2010/ January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret 2010/ March 31, 2010	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	55.937	-	-	55.937	Land
Bangunan dan prasarana	95.040	52	-	95.092	Buildings and improvement
Jumlah	<u>150.977</u>	<u>52</u>	<u>-</u>	<u>151.029</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan dan prasarana	42.237	1.263	-	43.500	Buildings and improvement
Jumlah Tercatat	<u><u>108.740</u></u>			<u><u>107.529</u></u>	Net Book Value

10. INVESTMENT PROPERTIES

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND IT SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2010 AND 2009 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	55.937	-	-	55.937	Land
Bangunan dan prasarana	93.998	8	-	94.006	Buildings and improvement
Jumlah	149.935	8	-	149.943	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan dan prasarana	37.243	1.259	-	38.502	Buildings and improvement
Jumlah Tercatat	112.692			111.441	Net Book Value

Beban penyusutan sejumlah Rp 1.263 dan Rp 1.259 masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009 dicatat sebagai beban langsung (Catatan 24).

Depreciation expense amounting to Rp 1,263 in 2010 and Rp 1,259 in 2009 were recorded under direct cost (see Note 24).

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 properti investasi telah diasuransikan secara bersama dengan aset tetap (Catatan 11).

As of March 31, 2010 and 2009, the investment properties were insured along with property and equipment (see Note 11).

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2010/ January 1, 2010	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2010/ March 31, 2010	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	33.313	-	-	-	-	33.313	Land
Bangunan dan prasarana	950.275	(3)	3.711	6.998	2.867	949.852	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	458.774	(3)	4.564	1.889	438	461.884	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	671.419	(9)	7.037	1.364	708	677.791	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	11.314	-	115	243	-	11.186	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Prasarana	18.291	-	9.922	-	(3.637)	24.576	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	145	-	1.190	-	(229)	1.106	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	2.497	-	1.155	-	(147)	3.505	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	824	-	-	-	-	824	Equipment and electrical installations
Mesin	350	-	-	-	-	350	Machinery
Kendaraan bermotor	3.912	-	191	-	-	4.103	Motor vehicles
Jumlah	2.151.114	(15)	27.885	10.494	-	2.168.490	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	348.911	(1)	23.530	3.806	-	368.634	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	248.518	(2)	14.010	1.515	-	261.011	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	429.091	(5)	24.398	1.018	-	452.466	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	6.672	-	240	231	-	6.681	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	343	-	41	-	-	384	Equipment and electrical installations
Mesin	64	-	18	-	-	82	Machinery
Kendaraan bermotor	764	-	203	-	-	967	Motor vehicles
Jumlah	1.034.363	(8)	62.440	6.570	-	1.090.225	Total
Jumlah Tercatat	1.116.751					1.078.265	Net Book Value

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND IT SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2010 AND 2009 AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	33.313	-	-	-	-	33.313	Land
Bangunan dan prasarana	837.032	37	7.104	4.362	9.353	849.164	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	407.860	52	9.927	1.521	2.130	418.448	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	609.837	153	13.674	1.374	1.612	623.902	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	8.669	-	164	143	1.641	10.331	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Prasarana	27.611	-	21.827	-	(8.724)	40.714	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	2.514	-	463	-	(2.468)	509	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	3.680	-	800	-	(1.903)	2.577	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	1.787	-	-	-	-	1.787	Equipment and electrical installations
Mesin	430	-	-	-	-	430	Machinery
Kendaraan bermotor	4.952	-	-	-	(1.641)	3.311	Motor vehicles
Jumlah	1.937.685	242	53.959	7.400	-	1.984.486	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	264.785	18	20.993	2.235	-	283.561	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	194.378	43	14.195	1.031	-	207.585	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	340.172	80	21.825	880	-	361.197	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5.613	-	189	128	188	5.862	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	464	-	75	-	-	539	Equipment and electrical installations
Mesin	29	-	21	-	-	50	Machinery
Kendaraan bermotor	1.198	-	208	-	(188)	1.218	Motor vehicles
Jumlah	806.639	141	57.506	4.274	-	860.012	Total
Jumlah Tercatat	1.131.046					1.124.474	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2010	2009	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	100	107	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban usaha (Catatan 25)	62.340	57.399	Operating expenses (see Note 25)
Jumlah	62.440	57.506	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang sedang dibangun dalam rangka ekspansi Perusahaan dan anak perusahaan, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2010.

Construction in progress represents assets under installation for the expansion of the Company and its subsidiaries, which are estimated to be completed in 2010.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jawa tengah, Jakarta, Tangerang, Bogor dan Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 50.264m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2028. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company and a subsidiary own several pieces of land with an area of 50,264m² located in Central Java, Jakarta, Tangerang, Bogor and Bali with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years and expire from 2014 to 2028. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan AXA Insurance Public Company Limited dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.024.410 dan THB 17.035.000 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp 1.001.994 dan THB 12.035.000 pada tanggal 31 Maret 2009.

Property, plant and equipment and investment properties, excluding land, are insured against fire, calamity, and other possible risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and AXA Insurance Public Company Limited for Rp 1,024,410 and THB 17,035,000 as of March 31, 2010 and Rp 1,001,994 and THB 12,035,000 as of March 31, 2009.

12. HUTANG BANK

12. BANK LOANS

	2010	2009	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	99.385	129.523	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Central Asia	80.000	80.000	Bank Central Asia
Standard Chartered Bank, Jakarta	31.618	71.671	Standard Chartered Bank, Jakarta
Bank Mizuho Indonesia	29.500	41.500	Bank Mizuho Indonesia
Bank Internasional Indonesia	20.000	50.000	Bank Internasional Indonesia
Bank Bumiputera Indonesia	19.000	-	Bank Bumiputera Indonesia
Jumlah	<u>279.503</u>	<u>372.694</u>	Total
Tingkat bunga per tahun - Rupiah	10,00% - 11,50%	12,45% - 15,50%	Interest rates per annum - Rupiah

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman pada tanggal 6 Juni 2008 dengan addendum tanggal 8 Oktober 2009, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Limit gabungan dengan jumlah maksimum sebesar USD 25.000.000 dengan rincian sublimit maksimum sebagai berikut:
 1. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 55.000.
 2. Fasilitas *supplier financing* sebesar Rp 75.000.
 3. Fasilitas L/C berupa *sight & usance* masing-masing sebesar USD 3.000.000 dan USD 5.000.000.
 4. Fasilitas *guarantee* dan *standby* L/C masing-masing sebesar USD 8.000.000.
- b. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 10.000.
- c. *Corporate Credit Card* sebesar Rp 5.000.
- d. Fasilitas *treasury* sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 September 2010.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Based on corporate facility agreement dated June 6, 2008 and its amendment dated October 8, 2009, the Company and its subsidiaries obtained loan facility such as:

- a. Combined limit, with a maximum of USD 25,000,000 consisting of:
 1. Revolving loan of Rp 55,000.
 2. Supplier financing facility of Rp 75,000.
 3. Documentary and deferred credit facility of USD 3,000,000 and USD 5,000,000, respectively.
 4. Guarantee and standby documentary of credit facility of USD 8,000,000, respectively.
- b. Overdraft of Rp 10,000.
- c. Corporate Credit Card of Rp 5,000.
- d. Treasury facility of USD 1,000,000.

This facility is valid until September 30, 2010.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio hutang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Bank Central Asia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 22 pada tanggal 13 Agustus 2008, dengan adendum No. 19 tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas:

- Fasilitas kredit lokal sebesar Rp 20.000.
- Promes berulang sebesar Rp 80.000.
- Fasilitas L/C sebesar USD 2.500.000
- Fasilitas installment loan sebesar Rp 200.000.

Fasilitas kredit lokal, promes berulang dan L/C berlaku sampai dengan 12 Agustus 2010 dan fasilitas installment loan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2012.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain rasio *Interest Bearing Debt* dibanding ekuitas ditambah pinjaman kepada pemegang saham maksimum 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok hutang minimum 1,5 dan rasio lancar minimal 1.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan tanggal 27 Maret 2007 dengan adendum tanggal 19 Maret 2010, Perusahaan memperoleh:

- Fasilitas *Import Invoice Financing* yang terdiri dari *Bonds and Guarantee Facility*, *Import Letter of Credit Facility*, *Commercial Standby Letter of Credit Facility*, dan *Credit Bills Negotiated Discrepant Facility*, dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 10.000.000.
- Promes berulang sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas *Import Invoice Financing* dan Promes berulang berlaku sampai dengan 28 Februari 2011.

Fasilitas pinjaman berupa *Import Invoice Financing Facility*, *Bonds and Guarantee Facility*, *Import Letter of Credit Facility*, *Commercial Standby Letter of Credit Facility* dan *Foreign Exchange Facility* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa anak perusahaan.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio not more than 2.75 : 1 and current ratio not less than 1 : 1.

Bank Central Asia

Based on loan agreement No. 22 dated August 13, 2008, and its amendment No. 19 dated December 22, 2009, the Company obtained:

- Local credit facility of Rp 20,000.
- Revolving loan facility of Rp 80,000.
- L/C facility of USD 2,500,000
- Installment loan facility of Rp 200,000.

Local credit, revolving loan and L/C facilities are valid until August 12, 2010 and installment loan facilities due dated December 24, 2012.

Loan agreement covered certain covenant, such as *Interest Bearing Debt* ratio to equity plus loan to shareholder maximum 1, EBITDA to *Interest plus installment principal loan* maximum 1.5 and current ratio minimum 1.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Based on Banking Facility Letter dated March 27, 2007 and its amendment dated March 19, 2010, the Company has obtained:

- Import Invoice Financing Facilities consisting of Bonds and Guarantee Facility, Import Letter of Credit Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility, and Credit Bills Negotiated Discrepant Facility, with combined outstanding balance not exceed USD 10,000,000.
- Revolving loan facility of USD 5,000,000.

Import Invoice Financing Facilities and Revolving Loan Facility are valid until February 28, 2011.

The Import Invoice Financing Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Letter of Credit Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility and Foreign Exchange Facility will be available for the Company and its various subsidiaries.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio hutang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Bank Mizuho Indonesia

Pinjaman dari Bank Mizuho merupakan *revolving loan* digabung dengan fasilitas *bank guarantee* dan *acceptance guarantee* dengan maksimum sebesar USD 5.500.000, dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2010.

Bank Internasional Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 2007, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Pinjaman impor kredit dengan sublimit *bank guarantee*, *demand guarantee*, atau *standby L/C* dengan jumlah maksimum USD 10.000.000.
- Fasilitas transaksi mata uang asing sebesar USD 1.000.000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 25 Nopember 2008, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas tambahan berupa pinjaman promes berulang dengan sublimit bank garansi maksimal sebesar Rp 50.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 14 April 2010.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio hutang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Bank Bumiputera Indonesia

Pada tanggal 21 Juli 2009, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap dengan maksimum jumlah sebesar Rp 30.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Juli 2010.

Pada tanggal 26 Juni 2009, PLI mendapatkan fasilitas pinjaman tetap dengan maksimum jumlah sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Juni 2010.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan dan PLI memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio hutang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut di atas, tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio not more than 2.75 : 1 and current ratio not less than 1 : 1.

Bank Mizuho Indonesia

The loan from Bank Mizuho represents revolving bank guarantee and acceptance guarantee with maximum of USD 5,500,000, due on June 13, 2010.

Bank Internasional Indonesia

On July 3, 2007, loan facilities obtained by the Company and several subsidiaries consist of:

- Import credit facility with sublimit of bank guarantee demand guarantee, or standby L/C with maximum of USD 10,000,000.
- Foreign exchange facility of USD 1,000,000.

Based on credit facility agreement No. 28 dated November 25, 2008, the Company and several subsidiaries obtained additional facility such as revolving loan with bank guarantee with maximum sublimit of Rp 50,000. This facility has been extended and valid until April 14, 2010.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio not more than 2.75 : 1 and current ratio not less than 1 : 1.

Bank Bumiputera Indonesia

On July 21, 2009, the Company obtained fixed loan credit facility with maximum limit of Rp 30,000. This facility is valid until July 21, 2010.

On June 26, 2009, the PLI obtained fixed loan credit facility with maximum limit of Rp 20,000. This facility is valid until June 26, 2010.

Loan agreement required the Company and PLI to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio not more than 2.75 : 1 and current ratio not less than 1 : 1.

In connection with the above loan facilities, no asset is used as collateral.

13. HUTANG USAHA

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	2010	2009	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 30)			Related parties (see Note 30)
PT Samsonite Indonesia	1.178	564	PT Samsonite Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	263.297	305.409	Local suppliers
Pemasok luar negeri	86.353	77.642	Foreign suppliers
Jumlah	349.650	383.051	Subtotal
Jumlah	350.828	383.615	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	210.968	219.132	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	64.253	87.643	U.S. Dollar
Euro	41.207	34.541	Euro
Poundsterling	23.192	26.511	Poundsterling
Dollar Singapura	7.089	4.984	Singapore Dollar
Baht Thailand	1.282	1.136	Thailand Baht
Franc Swiss	969	1.565	Swiss Franc
Yen Jepang	362	4.223	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	267	3.606	Malaysian Ringgit
Lainnya	1.239	274	Others
Jumlah	350.828	383.615	Total

Akun ini merupakan hutang kepada pemasok atas pembelian barang dan konsinyasi. Jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

This account represents accounts payable to suppliers for goods purchased and consigned. Credit terms of purchases are between 15 to 90 days.

14. HUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	2010	2009	
Hutang sewa	62.514	72.807	Rental payable
Hutang kontraktor dan pembelian aset tetap	28.267	43.409	Contractor payable and liability for purchase of property and equipment
Hutang pengangkutan	6.589	7.683	Freight payable
Hutang promosi	2.648	5.623	Promotion payable
Lain-lain	27.680	24.803	Others
Jumlah	127.698	154.325	Total

15. HUTANG PAJAK

	2010	2009	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.081	1.463	Article 21
Pasal 23	551	5.377	Article 23
Pasal 25	2.506	943	Article 25
Pasal 26	5.562	5.226	Article 26
Pasal 29 (Catatan 26)	21.331	9.224	Article 29 (see Note 26)
Pasal 4 (2)	10.148	12.884	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	22.822	31.332	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	4.026	3.114	Local government tax I
Lain-lain	1.867	1.293	Others
Jumlah	<u>69.894</u>	<u>70.856</u>	Total

15. TAXES PAYABLE

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	2010	2009	
Hutang sindikasi			Syndicated loan
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tranche A (USD 9.166.667 tahun 2010 dan USD 12.833.333 tahun 2009)	83.554	148.546	Tranche A (USD 9,166,667 in 2010 dan USD 12,833,333 in 2009)
Tranche B (USD 16.500.000 tahun 2009)	-	190.987	Tranche B (USD 16,500,000 in 2009)
Yen Jepang			Japanese Yen
Tranche A (JPY 1.931.666.667 tahun 2010 dan JPY 2.704.333.333 tahun 2009)	188.736	318.943	Tranche A (JPY 1,931,666,667 in 2010 dan JPY 2,704,000,000 in 2009)
Tranche B (JPY 3.477.000.000 tahun 2009)	-	410.070	Tranche B (JPY 3,477,000,000 in 2009)
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.239)	(4.667)	Unamortized transaction cost
Bank Central Asia (Catatan 12)	188.725	-	Bank Central Asia (Note 12)
Bank ICBC	30.000	-	Bank ICBC
Jumlah	489.776	1.063.879	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>186.895</u>	<u>132.368</u>	Current maturities
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u>302.881</u>	<u>931.511</u>	Long-Term Bank Loans - Net

16. LONG-TERM BANK LOANS

Hutang Sindikasi

Pada tanggal 8 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berjangka dan pinjaman promes berulang sebesar USD 33.000.000 dan JPY 6.954.000.000 dari beberapa kreditur. Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. dan Bank Danamon Indonesia bertindak sebagai *Mandated Lead Arranger*. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen. Berdasarkan perjanjian, pinjaman ini digunakan membayar semua sisa hutang Perusahaan dan untuk modal kerja.

Syndicated Loan

On June 8, 2007, the Company obtained syndicated credit facilities in the form of term and revolving loan amounting to USD 33,000,000 and JPY 6,954,000,000 from certain lenders. Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. and Bank Danamon Indonesia act as Mandated Lead Arranger. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited acts as agent. Under the agreement, the Company shall apply all amounts borrowed by it towards refinancing any existing financial indebtedness and for general working capital purposes.

Pinjaman ini terdiri dari :

- Tranche A adalah *term loan facility* dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan dibayar dalam 9 kali cicilan setiap 6 bulan masing-masing sebesar USD 1.833.333 dan JPY 386.333.333. Cicilan pertama dilakukan 1 tahun setelah tanggal perjanjian. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR enam bulan + 2,5% per tahun.
- Tranche B adalah *revolving loan facility* dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun dan dibayar pada akhir perjanjian. Perusahaan dapat memperpanjang untuk periode 2 tahun berikutnya dengan persetujuan dari kreditur. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR enam bulan + 2,5% per tahun.

Pada bulan Desember 2009, pinjaman Tranche B telah dilunasi seluruhnya.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas tidak ada aset yang dijadikan jaminan, namun Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu, antara lain menjaga rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25:1, rasio hutang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75:1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1:1. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *commitment fees, arrangement fees dan agency fees*. Biaya-biaya tersebut dicatat sebagai biaya perolehan pinjaman dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank ICBC

Pada tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dalam bentuk Pinjaman Tetap Installment (PTI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan 36 kali pembayaran dengan angsuran pokok sebesar Rp 833,33 setiap bulan, dengan tingkat bunga 11,5% per tahun. Pinjaman ini wajib dilunasi paling lambat tanggal 12 Maret 2013.

This loan consists of the following:

- Tranche A, which is a term loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 5 years and shall be repaid in 9 consecutive semi-annual installments of USD 1,833,333 and JPY 386,333,333. The first installment payment is made one year after the date of the agreement. The loan bears interest at LIBOR six months plus 2.5% per annum.
- Tranche B, which is a revolving loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 3 years and shall be repaid on the last day of the term facility. The Company shall be entitled to extend the facility for an additional period of 2 years subject to the creditor's agreement. The loan bears interest at LIBOR six months plus 2.5% per annum.

In December 2009, loan Tranche B has been fully paid.

In relation to the above loan facilities no assets is used as collateral but the Company is required to fulfill financial and negative covenants such as debt to equity ratio not more than 1.25:1, debt to EBITDA Ratio not more than 2.75:1 and current ratio not less than 1:1. The Company is also required to pay commitment fees, arrangement fees and agency fees. Those expense were recorded as transaction cost and amortized using effective interest rate method.

Bank ICBC

On March 12, 2010, the Company obtained fixed loan installment credit facility with maximum limit of Rp 30,000. Based on the schedule of payment, the Company obligate to do 36 times installment payment, which every month should pay principal installment amounted Rp 833.33 with interest rate 11.5% per annum. These installment payment should be settled on March 12, 2013.

17. HUTANG OBLIGASI

17. BONDS PAYABLE

	2010	
Nilai nominal		Nominal value
Obligasi Mitra Adiperkasa I		Mitra Adiperkasa I Bond
Seri A	199.000	Series A
Seri B	30.000	Series B
Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I		Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I
Seri A	96.000	Series A
Seri B	39.000	Series B
Biaya Emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6.554)	Unamortized bond issuance cost
Hutang obligasi - bersih	<u>357.446</u>	Bonds payable - net

Obligasi Mitra Adiperkasa I

Pada tanggal 16 Desember 2009 Perusahaan menerbitkan obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, yang terdiri atas:

- Seri A, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,25% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2012.
- Seri B, dengan tingkat bunga tetap sebesar 13% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2014.

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 30 September 2009, peringkat obligasi adalah idA+ (*stable outlook*).

Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I

Pada tanggal 16 Desember 2009 Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009, dengan cicilan imbalan tetap. Sukuk Ijarah diterbitkan tanpa warkat, yang terdiri atas:

- Seri A, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 122,5 per Rp 1.000 per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. Sukuk Ijarah tersebut berjangka waktu 3 tahun dan sisa imbalan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2012.

Mitra Adiperkasa I Bond

On December 16, 2009, the Company issued Mitra Adiperkasa I Bond Tahun 2009 with fixed interest rate. The bond is issued scriptless, which consist of :

- A Series, with 12.25% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2012.
- B Series, with 13% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2014.

At any time after the first anniversary of bonds, the Company may buyback all or part of the bonds before the date settlement of principal bonds.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on September 30, 2009, the bonds have received an idA+ (*stable outlook*).

Sukuk Ijarah Adiperkasa I

On December 16, 2009, the Company issued Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 with fixed ijarah benefit installment, Sukuk Ijarah is issued scriptless, which consist of :

- A Series, with ijarah benefit installment amounting to Rp 122.5 per Rp 1,000 per annum and payable every three months. Sukuk Ijarah have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2012.

- Seri B, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 130 per Rp 1.000 per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. Sukuk Ijarah tersebut berjangka waktu 5 tahun dan sisa imbalan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2014.

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Sukuk Ijarah sebelum tanggal pembayaran penuh Sisa Imbalan Ijarah.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Pefindo pada tanggal 30 September 2009, peringkat Sukuk Ijarah adalah idA+(sy) (*stable outlook*).

Obligasi dan Sukuk Ijarah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu, antara lain menjaga rasio hutang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25:1, rasio hutang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75:1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1:1.

18. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal	99.245	82.964	Beginning of the year
Beban tahun berjalan (Catatan 25)	5.201	4.084	Post-employment benefits cost (see Note 25)
Pembayaran manfaat	<u>(1.191)</u>	<u>(496)</u>	Benefit payments
Saldo akhir	<u>103.255</u>	<u>86.552</u>	Ending balance

19. HAK MINORITAS

Merupakan hak minoritas atas aset bersih dan laba bersih PCI.

- B Series, with ijarah benefit installment amounting to Rp 130 per Rp 1,000 per annum and payable every three months. Sukuk Ijarah have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2014.

At any time after the first anniversary of Sukuk Ijarah, the Company may buyback all or part of Sukuk Ijarah before the date of payment of remaining Ijarah Benefit Installment.

Based on the rating issued by Pefindo on September 30, 2009, the bonds are rated idA+(sy) (*stable outlook*).

Bonds and Sukuk Ijarah are listed on Bursa Efek Indonesia with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as trustee.

In relation to the above loan facilities, the Company is required to fulfill financial and negative covenants such as net debt to equity ratio not more than 1.25:1, net debt to EBITDA ratio not more than 2.75:1 and current ratio not less than 1:1.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and its subsidiaries calculate and record post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Movements in post-employment benefits obligation are as follows:

19. MINORITY INTEREST

Represent minority interests in net assets and net income of PCI.

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	2010		Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp	Name of Stockholders
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %			
PT Satya Mulia Gema Gemilang	976.552.772	58,83		488.276.386	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Prudential Life Assurance	115.243.500	6,94		57.621.750	PT Prudential Life Assurance
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	568.203.728	34,23		284.101.864	General public (below 5% each)
Jumlah	1.660.000.000	100,00		830.000.000	Total

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	2009		Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp	Name of Stockholders
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %			
PT Satya Mulia Gema Gemilang	976.552.772	58,83		488.276.386	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Prudential Life Assurance	109.186.500	6,58		54.593.250	PT Prudential Life Assurance
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	574.260.728	34,59		287.130.364	General public (below 5% each)
Jumlah	1.660.000.000	100,00		830.000.000	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2004 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	2010 / 2009	
Agio penerbitan saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500	Additional paid-in capital from issuance of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(15.553)	Less share issuance costs
Tambahan Modal Disetor - Bersih	46.947	Additional Paid-in Capital - Net

20. CAPITAL STOCK

Based on stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (Administration Office of listed shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2004 after deducting the share issuance costs as follows:

22. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Akun tersebut berasal dari perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aset bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Pembelian tersebut didasarkan pada aset bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

	<u>2010 / 2009</u>
Bagian Perusahaan atas aset bersih	114.463
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>53.537</u>
Harga beli	<u><u>168.000</u></u>

22. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account resulted from the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transaction among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transaction among entities under common control in equity.

The purchase was based on PLI's net assets on March 31, 2004, as follows:

The Company's portion of net assets	114.463
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control	53.537
Purchase price	168.000

23. PENDAPATAN BERSIH

	<u>2010</u>
Penjualan eceran	829.727
Penjualan konsinyasi	509.148
Beban penjualan konsinyasi	<u>(356.534)</u>
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	152.614
Penjualan grosir	53.747
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	11.955
Lain-lain	<u>179</u>
Jumlah pendapatan	1.048.222
Retur dan potongan penjualan	<u>(56)</u>
Pendapatan Bersih	<u><u>1.048.166</u></u>

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 6.730 dan Rp 6.179.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

23. NET REVENUES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Penjualan eceran	829.727	713.633	Retail
Penjualan konsinyasi	509.148	464.072	Consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	<u>(356.534)</u>	<u>(326.333)</u>	Cost of consignment sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	152.614	137.739	Consignment sales commision - net
Penjualan grosir	53.747	67.126	Wholesale
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	11.955	11.562	Rent and service revenues
Lain-lain	<u>179</u>	<u>264</u>	Others
Jumlah pendapatan	1.048.222	930.324	Total revenues
Retur dan potongan penjualan	<u>(56)</u>	<u>(59)</u>	Sales returns and discount
Pendapatan Bersih	<u><u>1.048.166</u></u>	<u><u>930.265</u></u>	Net Revenues

In 2010 and 2009, rent and service revenues from investment property amounted to Rp 6,730 and Rp 6,179, respectively.

There were no sales to a specific customer exceeding 10% of net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

24. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST

	2010	2009	
Persediaan awal tahun	1.121.529	1.106.538	Beginning balance
Pembelian barang dagangan	<u>508.126</u>	<u>469.165</u>	Purchases of merchandise
Barang yang tersedia untuk dijual	1.629.655	1.575.703	Merchandise available for sale
Persediaan akhir tahun	(1.136.524)	(1.136.749)	Ending balance
Royalti (Catatan 32a sampai dengan 32r)	<u>24.476</u>	<u>22.194</u>	Royalty (see Notes 32a up to 32r)
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	517.607	461.148	Cost of Goods Sold - Merchandise Inventory
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	20.978	17.567	Cost of Goods Sold - Garments Industry
Beban Langsung Sewa dan Jasa Pemeliharaan	<u>3.783</u>	<u>3.842</u>	Direct Cost - Rent and Services Charge
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	<u><u>542.368</u></u>	<u><u>482.557</u></u>	Total Cost of Goods Sold and Direct Cost

0,10% dan 0,09% dari jumlah pembelian bersih masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009 merupakan pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 30).

0.10% and 0.09% of net purchases in 2010 and 2009, respectively, were made from related parties (see Note 30).

Perincian beban pokok penjualan industri pakaian (manufaktur) adalah sebagai berikut :

Detail of cost of goods sold - Garment Industry (manufacturing) as follows :

	2010	2009	
Bahan baku yang digunakan	15.524	12.909	Raw material used
Tenaga kerja langsung	4.306	3.355	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>2.922</u>	<u>1.702</u>	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	22.752	17.966	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in Process
Awal tahun	7.446	6.822	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(8.375)</u>	<u>(7.761)</u>	At end of year
Biaya pokok produksi	21.823	17.027	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished Goods
Awal tahun	2.299	2.387	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(3.144)</u>	<u>(1.847)</u>	At end of year
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	<u><u>20.978</u></u>	<u><u>17.567</u></u>	Cost of Goods Sold - Garment Industry

25. BEBAN USAHA

Beban Penjualan

	2010	2009	
Sewa toko (Catatan 32v)	133.434	120.791	Shop rental (see Note 32v)
Gaji dan tunjangan	85.834	75.919	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	56.715	50.611	Depreciation (see Note 11)
Listrik dan air	29.718	25.787	Water and electricity
Pemasaran dan promosi	17.514	17.490	Marketing and promotion
Administrasi kartu kredit	12.850	11.050	Credit card administration
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 32u)	12.728	10.375	Warehouse operation services (see Note 32u)
Jasa pengelola kasir dan keamanan	10.496	7.742	Cashier operation and security services
Transportasi dan perjalanan dinas	6.626	5.336	Transportation and travel
Alat tulis dan cetakan	5.594	4.500	Stationery and printing
Bahan kemasan	3.458	3.342	Packing material
Telepon dan faksimili	3.265	2.762	Telephone and facsimile
Perbaikan dan pemeliharaan	2.926	2.411	Repairs and maintenance
Lain-lain	11.450	10.432	Others
Jumlah	<u>392.608</u>	<u>348.548</u>	Total

Beban Umum dan Administrasi

	2010	2009	
Gaji dan tunjangan	31.696	30.164	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	5.625	6.788	Depreciation (see Note 11)
Imbalan pasca kerja (Catatan 18)	5.201	4.084	Post-employment benefits (see Note 18)
Transportasi dan perjalanan dinas	2.781	2.774	Transportation and travel
Sewa kantor (Catatan 32v)	2.384	2.335	Office rental (see Note 32v)
Promosi	1.779	894	Promotion
Jasa profesional	1.531	1.031	Professional fee
Jasa manajemen (Catatan 32t)	1.200	1.200	Management fee (see Note 32t)
Alat tulis dan cetakan	1.061	946	Stationery and printing
Telepon dan faksimili	948	1.020	Telephone and facsimile
Lain-lain	6.104	4.101	Others
Jumlah	<u>60.310</u>	<u>55.337</u>	Total

25. OPERATING EXPENSES

Selling Expenses

	2010	2009	
Sewa toko (see Note 32v)	133.434	120.791	Shop rental (see Note 32v)
Gaji dan tunjangan	85.834	75.919	Salaries and allowances
Penyusutan (see Note 11)	56.715	50.611	Depreciation (see Note 11)
Listrik dan air	29.718	25.787	Water and electricity
Pemasaran dan promosi	17.514	17.490	Marketing and promotion
Administrasi kartu kredit	12.850	11.050	Credit card administration
Jasa pengelolaan gudang (see Note 32u)	12.728	10.375	Warehouse operation services (see Note 32u)
Jasa pengelola kasir dan keamanan	10.496	7.742	Cashier operation and security services
Transportasi dan perjalanan dinas	6.626	5.336	Transportation and travel
Alat tulis dan cetakan	5.594	4.500	Stationery and printing
Bahan kemasan	3.458	3.342	Packing material
Telepon dan faksimili	3.265	2.762	Telephone and facsimile
Perbaikan dan pemeliharaan	2.926	2.411	Repairs and maintenance
Lain-lain	11.450	10.432	Others
Jumlah	<u>392.608</u>	<u>348.548</u>	Total

General and Administrative Expenses

	2010	2009	
Gaji dan tunjangan	31.696	30.164	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	5.625	6.788	Depreciation (see Note 11)
Imbalan pasca kerja (Catatan 18)	5.201	4.084	Post-employment benefits (see Note 18)
Transportasi dan perjalanan dinas	2.781	2.774	Transportation and travel
Sewa kantor (Catatan 32v)	2.384	2.335	Office rental (see Note 32v)
Promosi	1.779	894	Promotion
Jasa profesional	1.531	1.031	Professional fee
Jasa manajemen (Catatan 32t)	1.200	1.200	Management fee (see Note 32t)
Alat tulis dan cetakan	1.061	946	Stationery and printing
Telepon dan faksimili	948	1.020	Telephone and facsimile
Lain-lain	6.104	4.101	Others
Jumlah	<u>60.310</u>	<u>55.337</u>	Total

26. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	2010	2009	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan - pajak penghasilan non final	-	-	The Company - non final income tax
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan non final	13.770	6.265	Non final income tax
Pajak penghasilan final	2.711	2.491	Final income tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(3.113)	3.325	The Company
Anak perusahaan	(4.276)	(5.494)	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak - bersih	<u>9.092</u>	<u>6.587</u>	Total Tax Expense - net

26. INCOME TAX

Tax expense of the Company and its subsidiaries consist of the following:

	2010	2009	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan - pajak penghasilan non final	-	-	The Company - non final income tax
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan non final	13.770	6.265	Non final income tax
Pajak penghasilan final	2.711	2.491	Final income tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(3.113)	3.325	The Company
Anak perusahaan	(4.276)	(5.494)	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak - bersih	<u>9.092</u>	<u>6.587</u>	Total Tax Expense - net

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruang toko milik PLI, PSI, BHL, HN dan JR, serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

Final income tax represents tax on rental income from commercial space store earned by PLI, PSI, BHL, HN and JR, and also SS which is engaged in property rental business.

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

	2010	2009	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	39.245	25.979	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(53.717)	(12.850)	Income before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(14.472)	13.129	Income (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	3.163	2.288	Difference between commercial and fiscal depreciation and leased assets
Imbalan pasca kerja	1.865	1.522	Post-employment benefits
Keuntungan penjualan aktiva tetap	(5)	(33)	Gain on sale of property and equipment
Jumlah	5.023	3.777	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(690)	(251)	Equity in net earnings of associated company
Perjamuan dan sumbangan	446	76	Representation and donation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(199)	(1.161)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	2.642	(223)	Others
Jumlah	2.199	(1.559)	Total
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	(7.250)	15.347	Taxable income (loss)
Rugi fiskal tahun lalu yang dapat dikompensasikan	-	(153.135)	Fiscal loss carry forward
Rugi fiskal Perusahaan	(7.250)	(137.788)	Fiscal loss of the Company

Rincian beban dan pajak dibayar dimuka Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of the Company's current tax expense and prepaid tax are computed as follows:

	2010	2009	
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	3.630	4.570	Article 22
Pasal 23	81	74	Article 23
Pasal 25	-	20	Article 25
Jumlah	3.711	4.664	Total

	2010	2009	
Hutang pajak pasal 29 tahun berjalan			Current tax payable article 29
Perusahaan	-	-	The Company
Anak perusahaan	<u>7.747</u>	<u>4.288</u>	Subsidiaries
Jumlah	7.747	4.288	Total
Hutang pajak pasal 29 tahun lalu			Prior year tax payable article 29
Perusahaan	3.284	1.411	The Company
Anak perusahaan	<u>10.300</u>	<u>3.525</u>	Subsidiaries
Jumlah	13.584	4.936	Total
Jumlah hutang pajak pasal 29 (Catatan 15)	<u><u>21.331</u></u>	<u><u>9.224</u></u>	Total tax payable article 29 (see Note 15)

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 tahun 2008 pengganti UU pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Based on law No. 36/2008 the amendment of tax law No. 7/1983 on income taxes, the new corporate tax rate is set at flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010. Accordingly, deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the enacted tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or liability is settled.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax is as follows:

	2010	2009	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	39.245	25.979	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(53.717)</u>	<u>(12.850)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>(14.472)</u>	<u>13.129</u>	Income (loss) before tax of the Company
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	(3.618)	3.762	Tax expense at effective rates
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>505</u>	<u>(437)</u>	Tax effect of permanent differences
Beban pajak Perusahaan	(3.113)	3.325	Tax expense of the Company
Beban pajak anak perusahaan	<u>12.205</u>	<u>3.262</u>	Tax expense of subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u><u>9.092</u></u>	<u><u>6.587</u></u>	Total tax expense

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

Laba bersih

	<u>2010</u>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>30.153</u>

Jumlah Saham

	<u>Lembar/ Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.660.000.000</u>

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif saham biasa.

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Net Income

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Net income for computation of basic earnings per share	<u>30.153</u>	<u>19.392</u>

Number of shares

	<u>Lembar/ Shares</u>
Weighted average number of ordinary shares	<u>1.660.000.000</u>

At balance sheet date the Company did not have potentially dilutive shares.

28. GOODWILL – BERSIH

Akun ini merupakan selisih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar asset bersih. Saldo Goodwill dan akumulasi amortisasinya sampai dengan periode yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>
Goodwill	49.886
Amortisasi	<u>(13.298)</u>
Bersih	<u>36.588</u>

28. GOODWILL – NET

This account represents difference between the acquisition cost and the Company's part on net fair value of assets. For the period ended on March 31, 2010 and 2009, Goodwill and its accumulation amortization are as follows :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Goodwill	49.886	49.886
Amortization	<u>(13.298)</u>	<u>(3.325)</u>
Net	<u>36.588</u>	<u>46.561</u>

29. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko dan kemungkinan pergerakan mata uang asing dan suku bunga. Instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 terutama terdiri dari *cross currency swaps* dan *call spread options*, yang berakhir pada bulan Juni 2010 dan 2012 memiliki nilai wajar bersih masing-masing sebesar Rp 4.444 dan Rp 113.776.

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swaps* dengan Standard Chartered Bank dan Bank Danamon Indonesia dan mengadakan kontrak *call spread options* dengan Bank Danamon Indonesia.

29. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company utilizes derivative instruments to manage exposure to foreign currency and interest rate movements. The outstanding derivative financial instruments consisting mainly on cross currency swaps and call spread options expire in June 2010 and 2012 and have net fair values of Rp 4,444 and Rp 113,776.

The Company entered into cross currency swaps with Standard Chartered Bank and Bank Danamon Indonesia and entered into call spread options contract with Bank Danamon Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2010 kontrak derivatif memiliki nilai nosional sebesar USD 9.166.667 dan JPY 6.094.500.000, sedangkan pada tanggal 31 Maret 2009 sebesar USD 29.333.333 dan JPY 19.502.400.000. Kontrak *swap* mata uang membutuhkan pertukaran (pembayaran) secara periodik berdasarkan tingkat bunga Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dari jumlah nosional dan pertukaran (pembayaran) akhir atau pembayaran bersih dari jumlah nosional (pokok) pada saat jatuh tempo kontrak. Kontrak *options* membutuhkan pembayaran premi pada waktu tertentu dan hak untuk membeli dan menjual Yen Jepang pada harga tertentu. Pada akhir tahun 2009, Perusahaan menyelesaikan sebagian *call spread option* sebelum tanggal jatuh tempo.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan.

At March 31, 2010, the derivative contracts have notional amounts of USD 9,166,667 and JPY 6,094,500,000, while at March 31, 2009, the contracts have notional amounts of USD 29,333,333 and JPY 19,502,400,000. The cross currency swaps require periodic exchange of interest based on the U.S. Dollar and Japanese Yen notional amounts and final exchange or net settlement of the notional (principal) amount on maturity of the contracts. The call spread options require option premium payments at certain dates and the right to purchase and sell Japanese Yen at certain strike prices. At end year of 2009, the Company settled its certain call spread options prior the maturity date.

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

a. Perusahaan-perusahaan dibawah ini merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 2e.3 dan 2e.5

- PT Buana Mega Bimasakti
- PT Sari Inti Nusantara
- PT Map Premier Indonesia
- PT Nusantara Logistic (dh/formerly PT Map Nusantara*)

*) Sejak 16 Juli 2009, bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

b. PT Samsonite Indonesia merupakan perusahaan asosiasi.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

a. Tidak terdapat penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pada tanggal neraca piutang atas penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 0,10% dari jumlah aset pada 31 Maret 2009.

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. The companies below represent related parties in accordance with the criteria described in Notes 2e.3 and 2e.5.

*) No longer a related party since July 16, 2009.

b. PT Samsonite Indonesia is an associated company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. There is no revenues from related parties. At balance sheet date, the receivables from sales to related party were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.10% of the total assets of March 31, 2009.

- b. 0,10% dan 0,09% dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009, merupakan pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha yang meliputi 0,06% dan 0,02% dari jumlah kewajiban pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

Pembelian barang dagangan ini dilakukan dengan SI, jumlah per 31 Maret 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 496 dan Rp 437.

- c. PT Nusantara Logistic memberikan jasa pengelolaan gudang kepada Perusahaan (Catatan 32u).
- d. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan per 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1.884 dan Rp 2.027.
- e. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Penjualan retail yang meliputi:
 - Penjualan pakaian dan asesoris
 - Penjualan peralatan olah raga dan asesoris
 - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
 - Properti
 - Investasi
 - Toko buku
 - Penjualan kerajinan tangan

- b. Purchases from related parties amounted to 0.10% and 0.09% of the total purchases of merchandise in 2010 and 2009, respectively, which, according to management, were made at normal terms and conditions as those transacted with third parties. At balance sheet date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable, which constituted 0.06% and 0.02% of the total liabilities as of March 31, 2010 and 2009, respectively.

Purchase from related parties is from SI, as of March 31, 2010 and 2009 are Rp 496 and Rp 437 respectively.

- c. PT Nusantara Logistic provides warehouse operation services to the Company (see Note 32u).
- d. Total salaries and benefits paid to commissioners and directors of the Company as of March 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 1,884 and Rp 2,027, respectively.
- e. The Company and its subsidiaries also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

31. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Company and its subsidiaries are presently engaged in the following businesses:

1. Retail sales:
 - Trading of clothes and accessories
 - Trading of sports equipment and accessories
 - Trading of toys and accessories
2. Department stores
3. Café and restaurant
4. Others
 - Property
 - Investment
 - Book store
 - Handicraft trading

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan – Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2010 AND 2009 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

	2010						Konsolidasi/ Consolidated	
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		
LAPORAN LABA RUGI								STATEMENTS OF INCOME
PENDAPATAN								REVENUES
Penjualan ekstern	580.730	324.903	107.616	34.917	1.048.166	-	1.048.166	External sales
Penjualan antar segmen	27.578	1.208	46	10.198	39.030	(39.030)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	608.308	326.111	107.662	45.115	1.087.196	(39.030)	1.048.166	Net revenues
HASIL SEGMENT	34.268	8.668	5.174	4.770	52.880	-	52.880	SEGMENT RESULT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	22.730	(586)	333	102	22.579	-	22.579	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	265	1.036	19	82	1.402	-	1.402	Interest income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	614	-	-	-	614	-	614	Equity in net income at associate
Amortisasi goodwill	(2.493)	-	-	-	(2.493)	-	(2.493)	Amortization of goodwill
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap	17	(1.409)	(1)	-	(1.393)	-	(1.393)	Gain (loss) on disposal/sale of property and equipment
Kerugian transaksi derivatif	(4.218)	-	-	-	(4.218)	-	(4.218)	Loss derivative financial instrument
Beban bunga dan administrasi bank	(29.632)	(94)	(14)	(43)	(29.783)	-	(29.783)	Interest expense and bank charges
Lain-lain - bersih	(1.015)	1.525	(749)	(104)	(343)	-	(343)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(13.732)	472	(412)	37	(13.635)	-	(13.635)	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak	20.536	9.140	4.762	4.807	39.245	-	39.245	Income before tax
Beban pajak	4.913	2.011	1.048	1.120	9.092	-	9.092	Tax expense
Laba sebelum hak minoritas	15.623	7.129	3.714	3.687	30.153	-	30.153	Income before minority interest
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	Minority interest in net loss (income) of subsidiary
Laba bersih	15.623	7.129	3.714	3.687	30.153	-	30.153	Net Income
NERACA								BALANCE SHEETS
Aset segmen	2.450.540	1.271.297	307.678	168.036	4.197.551	(913.574)	3.283.977	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	62.061	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi	2.450.540	1.271.297	307.678	168.036	4.197.551	(913.574)	3.346.038	Total asset consolidated
Kewajiban segmen	808.991	662.543	201.986	66.850	1.740.370	(913.574)	826.796	Segment liabilities
Kewajiban berbeban bunga	277.092	4.592	6.539	155	288.378	-	288.378	Interest bearing liabilities
Kewajiban berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	912.632	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi	1.086.083	667.135	208.525	67.005	2.028.748	(913.574)	2.027.806	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	8.351	11.305	8.145	136	27.937	-	27.937	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	29.947	26.550	8.748	1.803	67.048	-	67.048	Depreciation and amortization

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan – Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2010 AND 2009 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2009							
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		Konsolidasi/ Consolidated
LAPORAN LABA RUGI							STATEMENTS OF INCOME	
PENDAPATAN							REVENUES	
Penjualan ekstern	548.255	259.070	92.864	30.076	930.265	-	930.265	External sales
Penjualan antar segmen	30.535	1.048	-	11.702	43.285	(43.285)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	578.790	260.118	92.864	41.778	973.550	(43.285)	930.265	Net revenues
HASIL SEGMENT	32.888	6.041	3.071	1.823	43.823	-	43.823	SEGMENT RESULT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (CHARGES)	
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(10.515)	888	(1.091)	476	(10.242)	-	(10.242)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	1.171	448	12	114	1.745	-	1.745	Interest income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	251	-	-	-	251	-	251	Equity in net income of associate
Amortisasi goodwill	(2.493)	-	-	-	(2.493)	-	(2.493)	Amortization of goodwill
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap	(28)	(2.014)	(973)	95	(2.920)	-	(2.920)	Gain (loss) on disposal/sale of property and equipment
Keuntungan transaksi derivatif	25.195	-	-	-	25.195	-	25.195	Gain on derivative financial instruments
Beban bunga dan administrasi bank	(24.594)	(96)	(16)	(31)	(24.737)	-	(24.737)	Interest expense and bank charges
Lain-lain - bersih	(4.833)	123	58	9	(4.643)	-	(4.643)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(15.846)	(651)	(2.010)	663	(17.844)	-	(17.844)	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak	17.042	5.390	1.061	2.486	25.979	-	25.979	Income before tax
Manfaat (beban) pajak	4.320	2.336	(647)	578	6.587	-	6.587	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) sebelum hak minoritas	12.722	3.054	1.708	1.908	19.392	-	19.392	Income (loss) before minority interest
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	Minority interest in net loss (income) of subsidiary
Laba bersih	12.722	3.054	1.708	1.908	19.392	-	19.392	Net Income
NERACA							BALANCE SHEETS	
Aset segmen	2.412.490	1.314.803	315.155	163.416	4.205.864	(880.407)	3.325.457	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	267.011	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi	2.412.490	1.314.803	315.155	163.416	4.205.864	(880.407)	3.592.468	Total asset consolidated
Kewajiban segmen	686.810	759.019	204.414	76.811	1.727.054	(880.407)	846.647	Segment liabilities
Kewajiban berbeban bunga	373.732	875	53	306	374.966	-	374.966	Interest bearing liabilities
Kewajiban berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	1.221.781	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi	1.060.542	759.894	204.467	77.117	2.102.020	(880.407)	2.443.394	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION	
Pengeluaran modal	14.607	28.576	10.536	248	53.967	-	53.967	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	28.367	23.792	8.154	1.841	62.154	-	62.154	Depreciation and amortization

Segmen Geografis

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis:

	2010	2009	
Luar negeri	25.748	35.822	Overseas
Dalam negeri			Domestic
DKI Jakarta	761.783	661.773	DKI Jakarta
Jawa Timur	85.444	78.016	East Java
Sumatera	53.583	47.317	Sumatera
Bali	45.648	39.911	Bali
Jawa Barat	33.379	31.735	West Java
Jawa Tengah dan Jogjakarta	20.276	17.254	Middle Java and Jogjakarta
Sulawesi	10.904	9.228	Sulawesi
Kalimantan	11.401	9.209	Kalimantan
Jumlah	<u>1.048.166</u>	<u>930.265</u>	Total

Geographical Segment

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Company and its subsidiaries' sales by geographical market:

32. IKATAN

- a. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Mei 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".
- b. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL) yang memberikan hak untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk di Indonesia. Pada bulan Maret 2004, perjanjian-perjanjian tersebut telah diperbaharui dan terakhir pada tanggal 3 Januari 2009, perjanjian distribusi dengan RIL telah digantikan dengan perjanjian distribusi dengan Adidas International Trading BV. Perusahaan akan dibebankan royalti berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In May 2006 this agreement has been renewed. The Company shall pay royalty equivalent to a certain percentage of the net sales of "The Athlete's Foot" stores.
- b. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited (RIL), England, which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and/sale of Reebok products in Indonesia. In March 2004, this agreement was renewed and lately on January 3, 2009, the distribution agreement with RIL was replaced by the distribution agreement with Adidas International Trading BV. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.

- c. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada bulan Agustus 2008 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah tertentu sesuai dengan perjanjian.
- d. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:

- c. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licenser) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. In August 2008, this agreement was renewed. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.
- d. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that grant the Company rights to sell their products as follows:

Pemegang Merek/Brandholders	Nama Merek/Trademark
Amer Sports Malaysia Sdn Bhd	Wilson
Speedo International Ltd., Inggris/England	Speedo
Seattle Pacific Industries, Inc., Amerika Serikat/USA	Union Bay
VF Europe BVBA, Belgium	Kipling
Bandai Asia, Co, Ltd, Hongkong	Bandai
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh
Nikko (Asia) Toy Pte Ltd, Singapura/Singapore	Nikko
Boots Beauty International Limited, Inggris/England	Boots
H ₂ O Plus L.P, Amerika Serikat/USA	H ₂ O

Selain merek tersebut diatas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, Bratz and Lil'Bratz, US Kids Golf, Greg Norman, Converse, Lotto dan Walt Disney.

Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

In addition to the trademarks above, the Company also has the rights to use the trademarks of Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, Bratz and Lil'Bratz, US Kids Golf, Greg Norman, Converse, Lotto and Walt Disney.

The Company shall pay royalty based on a certain percentage of the sales/purchase or the minimum purchase.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki oleh kelompok usaha Perusahaan seperti yang dijelaskan pada Catatan 32a, 32b, 32c, 32d, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- e. Pada tanggal 1 Desember 2000, KB mengadakan kesepakatan kerjasama dengan Kinokuniya Books Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). Pada tanggal 18 Mei 2004, kesepakatan kerjasama tersebut diganti dengan perjanjian waralaba dengan Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapura (Kinokuniya) untuk jangka waktu enam tahun. KB setuju untuk mengoperasikan toko buku dengan nama "Kinokuniya" dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dan biaya manajemen untuk bantuan dan pelatihan dalam manajemen yang diberikan oleh Kinokuniya. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- f. Pada tanggal 1 Desember 2001, PLI mengadakan perjanjian penggunaan merek dagang dan nama dagang dengan SOGO & SEIBU Co., Ltd. (d/h Sogo Co., Ltd.), Jepang. PLI setuju untuk menggunakan merek dagang Sogo dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dari jumlah penjualan.
- g. Pada tanggal 19 Desember 2001, SCI mengadakan beberapa perjanjian dengan Starbucks Corporation, Washington, Amerika Serikat dan anak perusahaan (Starbucks) yang memberikan hak kepada SCI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Starbucks Coffee". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SCI diwajibkan untuk membayar biaya royalti dan biaya-biaya tertentu serta diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Starbucks atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Starbucks.

Based on each franchise agreement and/or distribution agreement described in Notes 32a, 32b, 32c and 32d, the Company and the group are prohibited for selling products that bear a competitors brand. The infraction of an agreement can cause the cancellation of the agreement. Although the Company is selling many competitors products, the Company believes that the principals know about the matter and have not expressed objection.

- e. On December 1, 2000, KB entered into a royalty and management fee agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). On May 18, 2004, the agreement was changed into a franchise agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapore (Kinokuniya) for a period of six years. KB agrees to operate book stores under the name "Kinokuniya" and pay royalty with a certain percentage and management fee related to management training. This agreement is guaranteed by the Company.
- f. On December 1, 2001, PLI entered into a trademark and tradename use agreement with SOGO & SEIBU Co., Ltd. (formerly Sogo Co., Ltd.), Japan. PLI is granted the right to operate Sogo Stores and shall pay royalty fee based on certain percentage of sales.
- g. On December 19, 2001, SCI entered into several agreements with Starbucks Corporation, Washington, USA and its affiliates (Starbucks) which grants SCI the right to open and operate stores known as "Starbucks Coffee". The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreements, SCI shall pay royalty, certain fees and purchase essential goods from Starbucks or from the suppliers approved by Starbucks.

Starbucks memiliki hak untuk membeli kepemilikan SCI sampai dengan 50% pada tahun kelima dan kesepuluh sejak penandatanganan perjanjian dengan menerbitkan saham-saham baru dengan harga yang akan dihitung berdasarkan perhitungan tertentu.

- h. Pada tanggal 24 Mei 2004, BHL mengadakan perjanjian waralaba dengan Debenhams Retail PLC, Inggris. Atas perjanjian waralaba tersebut BHL diharuskan untuk membayar biaya waralaba dan biaya royalti sebesar persentase tertentu.
- i. Pada tanggal 15 Pebruari 2005, SFA mengadakan beberapa perjanjian dengan Zara Merken, B.V., Swiss (Zara) yang memberikan hak kepada SFA untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Zara". SFA diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Industria de Diseno Textil S.A, Spain (INDITEX) dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui Zara. Berdasarkan perjanjian tersebut, SFA diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada INDITEX untuk membeli saham SFA pada tahun ke tiga sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.

- j. Pada tanggal 19 Juli 2005, SBL mengadakan kerjasama dengan Pizza Express (Franchises) Limited (PEL) melalui *Master Development Agreement* dimana SBL diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan restoran di Indonesia yang dikenal dengan nama "Pizza Marzano" untuk jangka waktu sepuluh tahun. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SBL diwajibkan untuk membayar biaya waralaba, royalti dan jasa manajemen sebesar persentase tertentu.

Berdasarkan perjanjian Novasi pada tanggal 17 Desember 2007, SBL mengalihkan perjanjian tersebut kepada PT Sari Pizza Indonesia (SPI).

- k. Pada tanggal 9 Mei 2007, PSI mengadakan Licence Agreement dengan SOGO & SEIBU Co., Ltd (d/h Millenium Retailing, Inc.), Jepang dimana PSI diberikan hak untuk menggunakan merek SEIBU. Berdasarkan perjanjian tersebut, PSI diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

Starbucks has the option to purchase the equity ownership in SCI up to 50% on the fifth and tenth anniversary of the agreement by issuance of additional shares at the price to be determined using certain formula.

- h. On May 24, 2004, BHL entered into a franchise agreement with Debenhams Retail PLC, England. Based on this agreement, BHL shall pay franchise fee and royalty based on certain percentage.
- i. On February 15, 2005, SFA entered into several agreements with Zara Merken, B.V., Switzerland (Zara) which grants SFA the right to open and operate stores known as "Zara". SFA shall purchase essential goods from Industria de Diseno Textil, S.A., Spain (INDITEX) and Tempe, S.A., suppliers approved by Zara. Based on this agreement, SFA shall pay royalty based on certain percentage.

The agreement provides INDITEX an irrevocable option right to purchase the equity ownership of SFA on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using certain formula.

- j. On July 19, 2005, SBL entered into Master Development Agreement with Pizza Express (Franchises) Limited (PEL), under which PEL grants SBL the right and license to operate Pizza restaurants in Indonesia under the Pizza Marzano brand for a period of ten years. The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreement, SBL shall pay franchise fee, royalty and management service fee based on certain percentage.

Based on deed of Novation dated December 17, 2007, SBL transferred such agreement to PT Sari Pizza Indonesia (SPI).

- k. On May 9, 2007, PSI entered into License Agreement with SOGO & SEIBU Co., Ltd (formerly Millenium Retailing, Inc.), Japan, which grants PSI the right to use the SEIBU trademark. Based on this agreement, PSI shall pay royalty based on certain percentage.

- i. Pada tanggal 1 September 2006, MDF mengadakan perjanjian dengan Grupo Massimo Dutti, S.A., Spanyol (Massimo Dutti) yang memberikan hak kepada MDF untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Massimo Dutti". MDF diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui oleh Massimo Dutti. Berdasarkan perjanjian tersebut, MDF diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain untuk membeli saham MDF pada tahun ke tiga sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.

- m. Pada tanggal 20 October 2006, SBI mengadakan perjanjian dengan BK Asiapac, Pte. Ltd, Singapura yang memberikan hak kepada SBI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Burger King". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SBI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Burger King atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Burger King.
- n. Pada tanggal 23 Januari 2007, HN mengadakan perjanjian dengan Harvey Nichols and Company Ltd, London melalui *Exclusive License Agreement* dimana HN diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Harvey Nichols". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, HN diharuskan untuk membayar biaya royalti dan biaya-biaya tertentu lainnya sebesar persentase tertentu.
- o. Pada tanggal 24 Mei 2007, SII mengadakan perjanjian dengan Cold Stone Creamery International LLC, Amerika Serikat yang memberikan hak kepada SII untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Cold Stone Creamery". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SII diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Cold Stone Creamery International LLC atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Cold Stone Creamery International LLC.

- i. On September 1, 2006, MDF entered into several agreements with Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain (Massimo Dutti) which grants MDF the right to open and operate stores known as "Massimo Dutti". MDF shall purchase essential goods from Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain and Tempe, S.A., suppliers approved by Massimo Dutti. Based on this agreement, MDF shall pay royalty based on certain percentage.

The agreement provides Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain an irrevocable option right to purchase the equity ownership of MDF on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using certain formula.

- m. On October 20, 2006, SBI entered into several agreements with BK Asiapac, Pte. Ltd, Singapore which grants SBI the right to open and operate stores known as "Burger King". The agreement is guaranteed by the Company. Based on the agreements, SBI shall pay certain fees and should purchase essential goods from Burger King or from the suppliers approved by Burger King.
- n. On January 23, 2007, HN entered into an Exclusive License Agreement with Harvey Nichols and Company Ltd, London, which grants HN the right to open and operate stores known as "Harvey Nichols". This agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreement, HN shall pay royalty and other fees based on certain percentage.
- o. On May 24, 2007, SII entered into several agreements with Cold Stone Creamery International LLC, USA which grants SII the right to open and operate stores known as "Cold Stone Creamery". The agreement is guaranteed by the Company. Based on the agreements, SII shall pay certain fees and should purchase essential goods from Cold Stone Creamery International LLC or from the suppliers approved by Cold Stone Creamery International LLC.

- p. Pada tanggal 18 Pebruari 2008, PBP mengadakan perjanjian dengan ITX Merken B.V., yang memberikan hak kepada PBP untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Pull & Bear". PBP diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Pull & Bear Espana, S.A. dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui Pull & Bear. Berdasarkan perjanjian ini, PBP diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.
- q. Pada tanggal 25 Agustus 2008, DPI mengadakan perjanjian dengan Domino's Pizza Overseas Franchising B.V., Michigan, USA yang memberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Domino's Pizza". Berdasarkan perjanjian ini, franchisee diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu.
- r. Pada tanggal 3 Oktober 2008, HN mengadakan perjanjian dengan Manolo Blahnik International Limited, yang memberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan butik yang dikenal dengan nama "Manolo Blahnik". Berdasarkan perjanjian ini, HN diharuskan untuk membayar biaya lisensi dan royalty sebesar persentase tertentu.
- s. Pada tanggal 27 Juli 2000, MSS mengadakan Perjanjian Waralaba dengan Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapura (pemberi waralaba) dimana MSS diberikan hak waralaba untuk mengoperasikan bisnis eceran di Indonesia dengan merek "Marks and Spencer". Pada tanggal 20 November 2006, perjanjian tersebut telah digantikan dengan Perjanjian Waralaba dengan Marks and Spencer plc, Inggris (pemberi waralaba). Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- t. Pada tahun 2007, SS mengadakan perjanjian dengan PT Indonesia Prima Property Tbk, dimana SS memperoleh bantuan konsultasi dan manajemen administrasi atas kegiatan usahanya. Sebagai kompensasi, SS diwajibkan membayar jasa manajemen dan biaya reimbursement sebagai. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2009.
- Pada tanggal 1 September 2009, SS mengadakan perjanjian dengan PT Manning Development, dimana SS memperoleh bantuan konsultasi dan manajemen administrasi atas kegiatan usahanya. Sebagai kompensasi, SS diwajibkan membayar jasa manajemen dan biaya reimbursement. Perjanjian ini jatuh tempo pada 31 Agustus 2011. Kedua belah pihak mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian ini sebelum jatuh tempo.
- p. On February 18, 2008, PBP entered into several agreement with ITX Merken B.V., which grants PBP the right to open and operate stores known as "Pull & Bear". PBP shall purchase essential goods from Pull & Bear Espana, S.A. and Tempe, S.A., suppliers approved by Pull & Bear. Based on this agreement, PBP shall pay royalty based on certain percentage.
- q. On August 25, 2008, DPI entered into several agreements with Domino's Pizza Overseas Franchising B.V., Michigan, USA which grants DPI the right to open and operate stores known as "Domino's Pizza". Based on the agreements, franchisee shall pay certain fees.
- r. On October 3, 2008, HN entered into agreement with Manolo Blahnik International Limited which grants HN to open and operate boutique known as "Manolo Blahnik". Based on this agreement, HN shall pay license fee and royalty based on certain percentage.
- s. On July 27, 2000, MSS entered into a Sub Franchise Agreement with Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapore (Franchisor) whereby MSS (Franchisee) was granted the right to operate retail stores in Indonesia under the proprietary brand "Marks and Spencer". On November 20, 2006, this agreement had been changed to the Franchise Agreement with Marks and Spencer plc, England (Franchisor). This agreement was guaranteed by the Company.
- t. In 2007, SS entered into an agreement with PT Indonesia Prima Property Tbk, where SS obtained consultation and management administration assistance for its operation activities. As compensation, SS shall pay management fee and reimbursement fee. This agreement expired on August 31, 2009.
- On September 1, 2009, SS entered into an agreement with PT Manning Development, where SS obtained consultation and management administration assistance for its operation activities. As compensation, SS shall pay management fee and reimbursement fee. This agreement will expire on August 31, 2011. Both parties have the right to terminate this agreement before the expiration date.

- u. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Nusantara Logistic (NL), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana NL setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan persediaan Perusahaan (termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penerimaan, penyimpanan dan pengiriman barang). Perusahaan wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan NL.
 - v. Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
 - w. Pada tanggal 5 Nopember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 10.000 dan pinjaman promes berulang sebesar Rp 15.000 dari Bank Permata. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 5 Oktober 2010.
 - x. Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan Bank Danamon Indonesia tanggal 17 Desember 2007 dengan adendum tanggal 27 Januari 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp 5.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2011.
 - y. Pada tanggal 15 Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dalam bentuk on Demand (PTD) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000 dari Bank ICBC. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Juni 2010.
- u. Based on agreement between the Company and PT Nusantara Logistic (NL), a related party, dated January 2, 2006, NL agreed to provide storing services related to the Company's inventory (including but not restricted to receiving, warehousing and delivery service). The Company is obligated to pay fee for services provided by NL.
 - v. The Company and its subsidiaries entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office space for various periods ranging from 5 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.
 - w. On November 5, 2009, the Company obtained overdraft facility amounted Rp 10,000 and revolving loan facility amounted Rp 15,000 from Bank Permata. These facilities are valid until October 5, 2010.
 - x. Based on Credit Facility Agreement with Bank Danamon Indonesia dated December 17, 2007 and its amendment dated January 27, 2010, the Company obtained overdraft facility with maximum limit of Rp 5,000. This facility is valid until January 31, 2011.
 - y. On June 15, 2009, the Company obtained on demand fixed loan credit facility with maximum limit of Rp 40,000 from Bank ICBC. This facility is valid until June 15, 2010.

33. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERBEDA DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. JR menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda atas metode penentuan biaya perolehan persediaan dan tidak melakukan penyesuaian atas kebijakan akuntansi yang berbeda tersebut, karena tidak praktis dilakukan dan pengaruhnya tidak signifikan.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Proporsi persediaan yang menggunakan metode berbeda tersebut sebesar 0,12% dan 0,14% dari jumlah tercatat persediaan tahun 2010 dan 2009.

33. DIFFERENCES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT PREPARATION

The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for the same types of events and transactions under the same condition. JR uses different accounting policies to determine the cost of inventory and did not adjust the differences because it is impracticable and the effect is not significant.

Cost of inventory is determined using the weighted average method, except for JR, which is determined using the first in, first out (FIFO) method. The portion of inventories using different methods are 0.12% and 0.14% of total inventories in 2010 and 2009, respectively.

34. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali TSL, MAPA dan ARI, mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2010 and 2009, the Company and its subsidiaries, except TSL, MAPA and ARI, had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2010		2009		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aktiva						Assets
Kas dan setara kas	USD	416.701	3.798	332.226	3.846	Cash and cash equivalents
	EUR	46.872	573	21.703	333	
	GBP	4.943	68	6.649	110	
	SGD	12.168	79	4.876	37	
Piutang usaha	USD	1.282.426	11.689	752.623	8.712	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	105.607	963	72.317	837	Other accounts receivable from third parties
	SGD	1.264	8	-	-	
	EUR	-	-	15.000	230	
	GBP	-	-	1.815	30	
Uang jaminan	USD	3.607.692	32.884	2.368.258	27.413	Refundable deposits
	GBP	31.220	429	-	-	
	SGD	15.459	101	-	-	
Jumlah aktiva			50.592		41.548	Total assets
Kewajiban						Liabilities
Hutang usaha	USD	6.976.608	63.592	748.649	86.657	Trade accounts payable
	EUR	3.373.078	41.207	2.253.601	34.541	
	GBP	1.658.226	22.781	1.561.027	25.849	
	SGD	1.076.564	7.089	654.321	4.984	
	JPY	3.421.412	334	35.809.594	4.223	
	MYR	96.074	267	1.136.928	3.606	
	CHF	113.503	969	154.981	1.565	
	Lainnya/ others	-	1.301	-	345	
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	1.612.396	14.697	2.086.865	24.155	Other accounts payable to third parties
	GBP	40.196	552	129.013	2.143	
	EUR	64.420	787	215.013	3.296	
	SGD	77.307	503	81.649	622	
	JPY	234.329	23	23.732	3	
	CHF	32.014	273	50.087	506	
	THB	180.894	51	-	-	
	HKD	118.267	139	19.693	29	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	709.161	6.464	618.256	7.156	Accrued expenses
	YEN	5.224.443	511	-	-	
	GBP	2.201	30	13.886	230	
	SGD	12.935	84	11.487	88	
Hutang bank	USD	9.166.667	83.554	29.333.333	339.533	Bank loans
	JPY	1.931.666.667	188.736	6.181.333.333	729.013	
Jumlah kewajiban			433.944		1.268.544	Total liabilities
Kewajiban bersih			383.352		1.226.996	Net liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on March 31, 2010 and 2009 are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	Rp	Rp	Foreign Currency
Mata Uang Asing			
1 GBP	13.738	16.559	GBP 1
1 EUR	12.216	15.327	EUR 1
1 USD	9.115	11.575	USD 1
1 CHF	8.536	10.094	CHF 1
1 SGD	6.505	7.617	SGD 1
1 MYR	2.784	3.172	MYR 1
1 HKD	1.174	1.494	HKD 1
1 THB	282	326	THB 1
1 JPY	98	118	JPY 1

35. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi 31 Maret 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi 31 Maret 2010.

35. RECLASSIFICATION ACCOUNTS

Certain accounts in March 31, 2009 consolidated financial statements were reclassified to conform with March 31, 2010 consolidated financial statement presentation.